

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 11 November 2023

**STUDI KASUS PENYEBAB PKM-VGK PENERAPAN FINANCIAL TECHNOLOGY
SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN UMKM DI BIDANG KULINER TIDAK LOLOS
KE TINGKAT NASIONAL**

Annisa Fitri Damayanti, Dita Aldila Krisma, Ika Nurul Fadhillah, Nurul Sangadatul

Khusna, Qhotrunnada Inaning Putri, Silvia Nathasya

Universitas Tidar

Email: annisa.fitri.damayanti@students.untidar.ac.id, ika.nurul.fadhillah@students.untidar.ac.id,
NurulSangadatulKhusna@students.untidar.ac.id, qhotrunnada.inaning.putri@students.untidar.ac.i
d, silvia.nathasya@students.untidar.ac.id

Abstrak

Permasalahan awal yang diangkat dalam PKM-AI yaitu mengenai PKM-VGK yang berjudul “Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya SDGs 2030 di Kota Magelang” yang tidak lolos di tingkat nasional. Penelitian dilakukan untuk memenuhi proses penyusunan PKM-AI yang diselenggarakan oleh BELMAWA. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang dikonsepsi berupa PKM-AI. Tujuan penulis dalam menyusun artikel ilmiah ini adalah untuk melakukan studi kasus mengenai penyebab salah satu proposal PKM-VGK tidak lolos ke tingkat nasional. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada penulis proposal terdapat beberapa penjelasan berdasarkan pendapat mereka mengenai alasan proposal PKM-VGK yang diajukan tidak lolos. Pertama, narasumber menyampaikan bahwa kendala dalam proses penyusunan proposal dan pembuatan video terkait waktu pelaksanaan karena adanya perbedaan angkatan antar anggota. Kedua, tidak adanya produk yang berupa aplikasi pembayaran online. Berdasarkan analisis kesesuaian dengan kriteria penilaian pada proposal terdapat ketidaksesuaian pada anggaran yang diajukan.

Kata Kunci: Financial Technology, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Abstract

The initial problem raised in PKM-AI is about PKM-VGK, which is titled "Penerapan Financial Technology as UMKM Marketing Strategy in the Culinary Field Toward Achieving SDGs 2030 in the City of Magelang" and has not been passed at the national level. The research was carried out in order to meet the PKM-AI preparation process organized by BELMAWA. The research method used is qualitative and descriptive, using the case study approach. The research conducted will produce a scientific article conceived as PKM-AI. The purpose of the author in compiling this scientific article is to conduct a case study on why one of the proposals of the PKM-VGK did not pass to the national level. Based on the results of the interviews that have been conducted with the authors of the proposal, there are several explanations based on their opinions about the reasons why the PKM-VGK proposal has not been submitted. First, the source indicates that the constraints in the process of preparing proposals and making videos are related to the timing of implementation due to the differences between the forces of the members. Second, there is no

product that is an online payment application. Based on the conformity analysis with the assessment criteria in the proposal, there is an inconsistency in the budget proposed.

Keywords: *Financial Technology, Small and Medium Enterprise (SME).*

PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI) merupakan salah satu bidang PKM yang berupa penyusunan artikel ilmiah dari hasil kegiatan akademik berkelompok yang telah dilakukan dengan tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia. PKM-AI diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dari hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan dalam bentuk artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria standar sistematika penulisan jurnal artikel ilmiah. Tujuan penulis dalam menyusun artikel ilmiah ini adalah untuk melakukan studi kasus mengenai penyebab salah satu proposal PKM-VGK tidak lolos ke tingkat nasional.

Program Kreativitas Mahasiswa Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK) merupakan transformasi dari PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK). Adanya PKM-VGK berguna untuk mengakomodasi kesenangan generasi muda dalam mengunggah konten di media sosial dan memberikan wadah kreativitas, keilmiahan, dan kemanfaatan. Selain itu, PKM-VGK menekankan pada gagasan yang bersifat pemecahan masalah secara konstruktif yang disampaikan dalam bentuk konten media sosial. Sejumlah isu yang diprioritaskan mengenai pemecahan masalah mengenai keprihatinan bangsa Indonesia dan/atau isu tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Titik berat kreativitas dan aspek saintific tetap memiliki bobot penilaian terbesar hal ini berkenaan dengan gagasan konten yang disampaikan melalui konten media sosial yaitu YouTube.

Financial Technology merupakan suatu inovasi baru di jasa keuangan yang menyesuaikan perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien (Yulia, 2019). Hambatan dalam mengimplementasikan Financial Technology untuk mengembangkan financial inklusif pada UMKM di Indonesia, antara lain minimnya literasi financial UMKM, infrastruktur, perundang-undangan, dan sumber daya manusia. Hal itu berbanding terbalik dengan riset yang telah dilaksanakan oleh (Lestari et al., 2020). Salah satu bidang yang dapat memanfaatkan Financial Technology guna memudahkan dan meningkatkan keuntungan kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan UMKM. Sektor UMKM sering disebut kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan dimana umumnya barang-barang yang dihasilkan oleh pelaku UMKM berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh hampir semua lapisan masyarakat. Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana salah satunya adalah kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi.

Tujuan dari studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu mencari permasalahan yang menyebabkan PKM-VGK yang berjudul “Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya SDGs 2030 Di Kota Magelang” tidak lolos pendanaan nasional. Financial Technology dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial, teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan berupa produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Padahal secara langsung atau tidak Financial Technology mempengaruhi kegiatan UMKM terutama pada penyediaan pelayanan berupa tempat bertemunya antara penjual dan pembeli melalui dunia maya. Sedangkan topik yang dibahas telah sesuai dengan tujuan dan maksud dari PKM-VGK yang telah disusun yaitu untuk memberikan sosialisasi pada pemilik UMKM untuk menggunakan financial technology. Dimana financial technology dapat memberikan akses pada pemilik UMKM yang menjadikan transaksi lebih praktis dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu

sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Mukhtar (2013: 10). Pendekatan studi kasus yang akan dilaksanakan dimaksudkan dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas. Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan melaksanakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2016: 17).

Studi kasus ini dilakukan dengan menggabungkan metode pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi dan wawancara. Dokumen proposal PKM-VGK memiliki kriteria penilaian meliputi kreativitas dan potensi program. Penilaian kriteria kreativitas terdiri dari masalah yang diangkat, kemutakhiran iptek, dan kesesuaian tahap pelaksanaan. Sedangkan, kriteria potensi program terdiri dari kontribusi terhadap SDGs/keprihatinan bangsa, potensi keberlanjutan, penjadwalan kegiatan dan personalia, dan penyusunan anggaran biaya. Metode ini dilakukan untuk mengetahui mengapa objek melakukan suatu hal tersebut. Penelitian ini tidak dilakukan untuk menguji hipotesis melainkan menghasilkan hipotesis yang bisa dikembangkan atau diuji lebih lanjut.

Kegiatan penelitian PKM ini dilakukan pada bulan Februari 2023. Para penulis yang ikut serta dalam pembuatan PKM-AI ini secara keseluruhan terdiri dari 5 orang, dengan judul: Studi Kasus Penyebab PKM-VGK Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Bidang Kuliner tidak lolos ke Tingkat Nasional. Pemanfaatan Financial Technology untuk mendukung semua bentuk kegiatan UMKM, Menyiapkan Model Bisnis dengan memanfaatkan Strategi Pemasaran dengan Financial Technology.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan penyiapan arsip dan berupa wawancara dengan salah satu anggota PKM-VGK tersebut. Target capaian dari pembuatan prooaaal ini adalah mengetahui dan memahami apa yang menyebabkan PKM-VGK dengan judul “Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya SDGs 2030 Di Kota Magelang” tidak lolos ke tingkat nasional. Adapun luaran yang dicapai berupa artikel ilmiah yang di konsep berupa PKM-AI yang membahas tentang penyebab dan solusi untuk PKM-VGK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM-VGK dengan judul “Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya sdgs 2030 di Kota Magelang” berisi penyuluhan terkait penggunaan financial technology yang memiliki tujuan untuk memberikan sosialisasi pada pemilik UMKM di Kota Magelang supaya menggunakan financial technology. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis telah sesuai dengan Kota Magelang yang terdapat banyak UMKM. PKM-VGK tersebut memuat semua kriteria penilaian kreativitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil PKM VGK tersebut yaitu dalam bentuk video mengenai sosialisasi financial technology yang menunjang kemajuan UMKM. Pelaksanaan sosialisasi tersebut melalui tahapan yang jelas. Pada kriteria penilaian potensi program dibuktikan dengan kesesuaian dengan tujuan sdgs yaitu pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak. Program ini memiliki potensi berkelanjutan dikarenakan teknologi akan terus diperlukan dimasa mendatang. Program ini juga memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Karena jika UMKM di Kota Magelang menerapkannya akan mempermudah dalam menjalankan umkmnya. Kriteria selanjutnya yaitu penjadwalan kegiatan dan personalia yang direncanakan dapat dipahami dengan jelas. Akan tetapi, anggaran biaya yang diajukan kurang sesuai dengan video yang dihasilkan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada penulis proposal terdapat beberapa penjelasan berdasarkan pendapat mereka mengenai alasan proposal PKM-VGK yang diajukan tidak lolos. Pertama, kendala dalam proses penyusunan proposal dan pembuatan video terkait waktu pelaksanaan karena adanya perbedaan angkatan antar anggota. Hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan dalam penyusunan proposal dan pembuatan video. Kedua, tidak adanya produk yang berupa aplikasi pembayaran online. Dimana hal tersebut dapat menunjang dan memberikan nilai lebih pada proposal PKM-VGK yang diajukan.

Banyak masyarakat Indonesia yang memiliki teknologi yang dibutuhkan tetapi belum bisa memanfaatkannya dengan maksimal. Menurut penulis, video yang telah dibuat tersebut belum tepat sasaran karena seharusnya diberikan kepada pemilik UMKM yang belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Jika para pemilik UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal akan berpeluang

untuk perkembangan ekonomi Hal ini juga berkaitan dengan UMKM di Kota Magelang dimana telah disebutkan pada PKM-VGK yang telah disusun menyatakan bahwasannya terdapat 7.924 unit usaha pada tahun 2020. Selain itu, sosialisasi ini lebih cocok untuk pemilik UMKM yang memerlukan pendampingan pemanfaatan teknologi sehingga memudahkan dalam pengelolaan finansial UMKM. Hal itu dikarenakan mereka memerlukan sosialisasi dan alat pendukung bagi kegiatan UMKM yang mereka jalankan supaya lebih menguasai serta dapat memanfaatkan perkembangan teknologi. Jika sosialisasi dilakukan melalui sosial media, maka tidak akan tersampaikan dengan baik sehingga masyarakat akan merasa kebingungan dalam menangkap informasi.

Selain itu, sasaran sosialisasi yang dilakukan terlalu luas sehingga masyarakat akan merasa kurang paham dengan sosialisasi tersebut. Melihat dari tujuan dilakukannya sosialisasi akan lebih sesuai apabila sosialisasi tersebut diberikan secara langsung kepada pemilik UMKM yang masih belum menguasai ataupun mengenal teknologi. Harapan dari melakukannya sosialisasi secara langsung kepada pemilik UMKM, mereka akan lebih mudah untuk memahami dan menerapkannya dalam menjalankan usahanya. Sehingga usaha yang dilakukan bisa mengikuti perkembangan teknologi dan pendistribusiannya dapat juga disebarluaskan melalui media sosial. Dengan adanya sosialisasi secara langsung, masyarakat dapat melakukan diskusi ataupun tanya jawab secara langsung mengenai hal yang dirasa masih bingung dan kurang jelas. Dengan begitu masyarakat akan lebih menangkap apa yang telah disosialisasikan serta tujuan dari sosialisasi tersebut akan tercapai.

Sosialisasi tersebut akan lebih efektif disampaikan untuk target kalangan yang masih perlu penjelasan mengenai teknologi khususnya pada penggunaan Financial Technology. Sehingga masyarakat yang masih buta akan teknologi akan paham, mengerti, dan dapat memanfaatkan Financial Technology. Dengan adanya pengenalan teknologi ini sumber daya manusianya akan menjadi lebih maju dalam mengikuti perkembangan teknologi di zaman sekarang.

KESIMPULAN

Dari studi kasus yang akan dilakukan penulis yaitu mencari permasalahan yang menyebabkan PKM-VGK yang berjudul “Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya SDGs 2030 Di Kota Magelang” tidak lolos pendanaan nasional. Financial Technology dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial, teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan berupa produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Padahal secara langsung atau tidak Financial Technology mempengaruhi kegiatan UMKM terutama pada penyediaan pelayanan berupa tempat bertemunya antara penjual dan pembeli melalui dunia maya. Sedangkan topik yang dibahas telah sesuai dengan tujuan dan maksud dari PKM-VGK yang telah disusun yaitu untuk memberikan sosialisasi pada pemilik UMKM untuk menggunakan financial technology. Dimana Financial technology dapat memberikan akses pada pemilik UMKM yang menjadikan transaksi lebih praktis dan efektif.

Adapun untuk permasalahan yang menyebabkan PKM tersebut tidak lolos diantaranya karena masalah internal yang disebabkan dari anggota kelompok PKM tersebut, kemudian masalah yang kedua adalah kurangnya sumber-sumber yang relevan, waktu yang terbatas dalam pelaksanaannya yang menyebabkan luaran dari PKM tersebut banyak yang tidak terlaksana. Selanjutnya, dari segi konsep yang berupa penyuluhan atau dengan sosialisasi bukan berupa luaran produk yang diciptakan sendiri, kemudian tidak membuat metode pembayaran yang bisa menambah nilai PKM tersebut dapat lolos pendanaan BELMAWA.

BIBLIOGRAFI

2022. Program Kreativitas Mahasiswa 2022 Petunjuk Teknis PKM- Video Gagasan Konstruktif. simbelmawa.kemdikbud.go.id
- Anggraini, D. and Nasution, S.H., 2013. Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3).

- Ayudia, A., Suryanto, E. and Waluyo, B., 2017. Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp. *Basastra*, 4(1), pp.34-49.
- Darmika, A.P., 2021. Pengaruh Financial Technology terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Dr, P., 2008. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Farizqi, Y.I.R., 2018. ANALISIS FASE-FASE ADAPTASI KAPABILITAS DINAMIS DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Febianti, D., Syaifuddin, A., Nugroho, A.T., Premastin, O.L. dan Fatoni, R. F. 2022. Penerapan Financial Technology sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Bidang Kuliner Menuju Tercapainya SDGs 2030 di Kota Magelang
- Mukhtar, P.D. and Pd, M., 2013. Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif. Jakarta: GP Press Group.
- Narastrri, M., 2020. Financial technology (Fintech) di Indonesia ditinjau dari perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), pp.155-170.
- Prastika, Y., 2019. Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Putra, Y.K.W., 2018. ANALISIS PROSES PENGEMBANGAN ELEMEN-ELEMEN MIKRO CONCEPT DESIGN DI PERUSAHAAN STARTUP (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI) (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Rahardjo, B., Ikhwan, K. and Siharis, A.K., 2019. Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Sasongko, S.D., 2018. Analisis Kesalahan Bahasa pada Proposal Kegiatan Mahasiswa UN PGRI Kediri 2016-2017.
- Setyawan, I.R., Ekadjaja, M. and Ekadjaja, A., 2020. WORKSHOP DIGITAL BANKING DAN FINTECH PADA UMKM TOKO SINAR DI JAKARTA BARAT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 5(2), pp.1-8.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.